



PENETAPAN

Nomor 567/Pdt.P/2017/PA.Dgl.

SALINAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Donggala yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Hakim Tunggal menjatuhkan Penetapan atas perkara Itsbat Nikah antara:

Panjaitan bin Hante, umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, tempat tinggal di Dusun II, Desa Bonemarawa, Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten Donggala, sebagai **Pemohon I**;

Janiha binti Mbeo, umur 40 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, tempat tinggal di Dusun II, Desa Bonemarawa, Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten Donggala, sebagai **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan para Pemohon dan telah memeriksa alat bukti yang diajukan di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa para Pemohon berdasarkan surat permohonannya pada tanggal 17 Juli 2017 mengajukan permohonan itsbat Nikah yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Donggala dengan Nomor 567/Pdt.P/2017/PA.Dgl. tanggal 4 September 2017, dengan dalil sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 10 Juli 1995, para Pemohon melangsungkan pernikahan menurut agama islam di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Dolo;

Halaman 1 dari 12 Halaman Pen.Nomor 567/Pdt.P/2017/PA.Dgl.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus Jejaka dalam usia 21 tahun dan Pemohon II berstatus Perawan dalam usia 18 tahun, pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah ayah kandung bernama Mbeo dan dihadiri saksi nikah lebih dari dua orang diantaranya masing-masing bernama Ruspan dan Maklon dengan mahar uang Rp 11.000, tunai;
 3. Bahwa para Pemohon tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 4. Bahwa setelah pernikahan para Pemohon hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 5 orang anak bernama:
 1. Jabar bin Panjaitan, laki-laki, umur 20 tahun;
 2. Yanti binti Panjaitan, perempuan, umur 18 tahun;
 3. Resal bin Panjaitan, laki-laki, umur 9 tahun;
 4. Rafa bin Panjaitan, laki-laki, umur 5 tahun;
 5. Rafi bin Panjaitan, laki-laki, umur 1 tahun;
 5. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan para Pemohon tersebut dan selama itu pula para Pemohon tetap beragama Islam;
 6. Bahwa sampai sekarang para Pemohon tidak mempunyai Kutipan Akta Nikah, karena pernikahan para Pemohon tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan dengan alasan Pemohon tidak mempunyai biaya untuk kelengkapan pengurusan akta nikah sementara saat ini para Pemohon membutuhkan akta nikah tersebut untuk kepastian hukum dan mengurus Akte Kelahiran anak serta kepentingan hukum lainnya;
 7. Bahwa para Pemohon mengajukan permohonan ini kepada Majelis Hakim untuk menetapkan sahnya perkawinan antara Pemohon I dan Pemohon II yang terjadi pada tanggal 10 Juli 1995;
 8. Pemohon bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Donggala memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:
- Primair:
1. Mengabulkan Pemohonan para Pemohon;

Halaman 2 dari 12 Halaman Pen.Nomor 567/Pdt.P/2017/PA.Dgl.



2. Menetapkan sah pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II, yang dilangsungkan pada tanggal 10 Juli 1995 di wilayah Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan;
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum yang berlaku;

Subsida:

- Apabila Pengadilan Agama Cq. Majelis Hakim berpendapat lain mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan para Pemohon telah dipanggil secara resmi dan patut melalui Pengumuman pada papan pengumuman Kantor Urusan Agama Kecamatan Rio Pakava atas pengumuman tersebut para Pemohon datang menghadap di muka sidang;

Bahwa permohonan para Pemohon telah diumumkan pada tanggal 6 September 2017 atas pengumuman tersebut tidak ada orang lain yang keberatan demikian pula mediasi tidak dapat dilaksanakan;

Bahwa permohonan para Pemohon telah dibacakan dalam sidang terbuka untuk umum yang maksud dan isinya tetap dipertahankan para Pemohon;

Bahwa para Pemohon di muka sidang mengajukan bukti saksi berjumlah 2 orang:

1. Maklon bin Hante, umur 37 tahun, Agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan petani, tempat tinggal di Desa Bonemarawa, Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten Donggala, memberikan keterangan dibawah sumpah:

- Bahwa hubungan saksi dengan para Pemohon sebagai adik Pemohon I;
- Bahwa para Pemohon adalah pasangan suami istri sah, menikah pada tanggal 10 Juli 1995 di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II bernama Mbeo, yang menikahkan imam Masjid bernama Binta dengan mahar berupa uang sejumlah Rp 11.000,00 tunai yang bertindak sebagai saksi dalam pernikahan tersebut Ruspan dan Maklon;
- Bahwa pada saat akad Nikah, Pemohon I berstatus Jejak umur 21 tahun sedangkan Pemohon II Perawan umur 18 tahun para Pemohon tidak



memiliki pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta tidak ada orang lain yang keberatan atas pernikahan tersebut;

- Bahwa selama menjalani kehidupan rumah tangga, para Pemohon tidak pernah bercerai dan masih beragama Islam serta dikaruniai 5 orang anak bernama:

1. Jabar bin Panjaitan, laki-laki, umur 20 tahun;
2. Yanti binti Panjaitan, perempuan, umur 18 tahun;
3. Resal bin Panjaitan, laki-laki, umur 9 tahun;
4. Rafa bin Panjaitan, laki-laki, umur 5 tahun;
5. Rafi bin Panjaitan, laki-laki, umur 1 tahun;

- Bahwa para Pemohon belum memiliki Akta Nikah sebab pernikahan para Pemohon tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dolo karena para Pemohon tidak mempunyai biaya untuk kelengkapan pengurusan akta nikah;

- Bahwa tujuan para Pemohon mengajukan Itsbat Nikah untuk di sahkan pernikahannya agar mendapatkan Akta Nikah untuk kepastian hukum dan mengurus kepentingan hukum lainnya;

2. Ruspan bin Hante, umur 44 tahun, Agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Desa Bonemarawa, Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten Donggala, memberikan keterangan dibawah sumpah:

- Bahwa hubungan saksi dengan para Pemohon sebagai kakak Pemohon I;

- Bahwa para Pemohon adalah pasangan suami istri sah, menikah pada tanggal 10 Juli 1995 di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II bernama Mbeo, yang menikahkan imam Masjid bernama Binta dengan mahar berupa uang sejumlah Rp 11.000,00 tunai yang bertindak sebagai saksi dalam pernikahan tersebut Ruspan dan Maklon;

- Bahwa pada saat akad Nikah, Pemohon I berstatus Jejaka umur 21 tahun sedangkan Pemohon II Perawan umur 18 tahun para Pemohon tidak memiliki pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta tidak ada orang lain yang keberatan atas pernikahan tersebut;

- Bahwa selama menjalani kehidupan rumah tangga, para Pemohon tidak pernah bercerai dan masih beragama Islam serta dikaruniai 5 orang anak bernama:

1. Jabar bin Panjaitan, laki-laki, umur 20 tahun;



2. Yanti binti Panjaitan, perempuan, umur 18 tahun;
3. Resal bin Panjaitan, laki-laki, umur 9 tahun;
4. Rafa bin Panjaitan, laki-laki, umur 5 tahun;
5. Rafi bin Panjaitan, laki-laki, umur 1 tahun;

- Bahwa para Pemohon belum memiliki Akta Nikah sebab pernikahan para Pemohon tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dolo karena para Pemohon tidak mempunyai biaya untuk kelengkapan pengurusan akta nikah;
 - Bahwa tujuan para Pemohon mengajukan Itsbat Nikah untuk di sahkan pernikahannya agar mendapatkan Akta Nikah untuk kepastian hukum dan mengurus kepentingan hukum lainnya;
- Bahwa para Pemohon telah menyampaikan kesimpulan tetap dengan permohonanannya dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini cukuplah merujuk pada berita acara sidang perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan identitas para Pemohon berdomisili dalam Yurisdiksi Pengadilan Agama Donggala, maka berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 4 dan Pasal 49 ayat (1) huruf (a) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, oleh karena itu Pengadilan Agama Donggala berwenang menerima, memeriksa dan mengadili perkara *a quo* ;

Menimbang, bahwa berdasarkan petunjuk Pasal 8 ayat (6) dan Pasal 12 ayat (7) PERMA Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Pelayanan Terpadu Sidang Keliling, pemanggilan para Pemohon dapat dilakukan melalui Pengumuman yang ditempel pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Rio Pakava, dan atas panggilan tersebut para Pemohon datang menghadap di persidangan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama (Buku II) halaman 145 menyatakan “ *Hakim 3 hari*

Halaman 5 dari 12 Halaman Pen.Nomor 567/Pdt.P/2017/PA.Dgl.



setelah menerima PMH, membuat PHS sekaligus memerintahkan Jurusita Pengganti untuk mengumumkan permohonan Pengesahan Nikah tersebut 14 hari terhitung sejak tanggal pengumuman pada media massa cetak atau elektronik atau sekurang-kurangnya diumumkan pada papan pengumuman Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah", terhadap perkara a quo Hakim Tunggal telah memerintahkan Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Donggala, atas pengumuman tersebut tidak ada pihak lain yang keberatan;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 4 ayat (2) huruf d PERMA RI Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Mediasi, menyatakan " *Sengketa yang dikecualikan dari kewajiban penyelesaian melalui mediasi sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi sengketa mengenai pencegahan, penolakan, pembatalan dan pengesahan perkawinan* " dengan demikian mediasi terhadap Pemohon I dan Pemohon II dikesampingkan;

Menimbang, bahwa dalil-dalil permohonan para Pemohon sebagaimana dalam duduknya perkara a quo;

Menimbang, bahwa meskipun perkara a quo merupakan perkara Voluntair yang tidak memiliki lawan, oleh karena termasuk dalam lingkup perkawinan yang merupakan *lex specialis* Pengadilan Agama, maka para Pemohon tetap dibebani wajib bukti berdasarkan ketentuan Pasal 283 *Rechtreglement Voor De Buittengewesten (R.Bg)*;

Menimbang, bahwa atas pembebanan pembuktian tersebut para Pemohon telah mengajukan bukti saksi berjumlah 2 orang telah dewasa dan telah di sumpah di muka sidang berdasarkan ketentuan Pasal 172 ayat (1) angka (4) dan Pasal 175 *Rechtreglement Voor De Buittengewesten (R.Bg)*, dengan demikian kedua orang saksi tersebut telah memenuhi syarat formal pembuktian;

Menimbang, bahwa 2 (dua) orang saksi tersebut telah memberikan keterangan berdasarkan pengetahuan langsung, keterangan keduanya bersesuaian dan saling mendukung, maka berdasarkan ketentuan Pasal 308 dan Pasal 309 *Rechtreglement Voor De Buittengewesten (R.Bg)*, keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat dalam suatu pembuktian, oleh karena itu dapat di pertimbangkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi, pernikahan para Pemohon dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 1995 di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II



bernama Mbeo, yang menikahkan imam Masjid bernama Binta dengan Mahar berupa uang sejumlah Rp 11.000,00 yang bertindak sebagai saksi Ruspan dan Maklon, status Pemohon I Jejaka umur 21 tahun dan Pemohon II Perawan umur 18 tahun, serta para Pemohon tidak mempunyai pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta tidak terhalang oleh norma agama Islam serta peraturan perundang-undangan lainnya, oleh karena itu terhadap permohonan para Pemohon dalam posita angka 1, 2, dan 3, harus dinyatakan telah terbukti secara sah menurut hukum;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi, para Pemohon telah dikarunia 5 orang anak bernama Jabar, Yanti, Resal, Rafa, Rafi, dan masih beragama Islam serta tidak ada yang keberatan atas pernikahan para Pemohon serta tidak pernah bercerai oleh karena itu terhadap permohonan para Pemohon dalam posita angka 4 dan 5 harus dinyatakan telah terbukti secara sah menurut hukum;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi, para Pemohon belum memiliki Kutipan Akta Nikah sebab pernikahan para Pemohon tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dolo karena para Pemohon tidak mempunyai biaya untuk kelengkapan pengurusan akta nikah dan untuk memperoleh kepastian hukum/status hukum para Pemohon mengajukan ltsbat Nikah ke Pengadilan Agama Donggala dan telah membayar biaya perkara, oleh karena itu terhadap permohonan para Pemohon dalam posita angka 6, 7 dan 8 harus dinyatakan telah terbukti secara sah menurut hukum;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para Pemohon dan alat bukti yang diajukan di persidangan ditemukan fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa para Pemohon adalah pasangan suami istri sah, menikah pada tanggal 10 Juli 1995 di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II bernama Mbeo, yang menikahkan imam Masjid bernama Binta dengan mahar berupa uang sejumlah Rp 11.000,00 tunai yang bertindak sebagai saksi dalam pernikahan tersebut Ruspan dan Maklon;
- Bahwa pada saat akad Nikah, Pemohon I berstatus Jejaka umur 21 tahun sedangkan Pemohon II Perawan umur 18 tahun para Pemohon tidak



memiliki pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta tidak ada orang lain yang keberatan atas pernikahan tersebut;

- Bahwa selama menjalani kehidupan rumah tangga, para Pemohon tidak pernah bercerai dan masih beragama Islam serta dikaruniai 5 orang anak bernama:

6. Jabar bin Panjaitan, laki-laki, umur 20 tahun;
7. Yanti binti Panjaitan, perempuan, umur 18 tahun;
8. Resal bin Panjaitan, laki-laki, umur 9 tahun;
9. Rafa bin Panjaitan, laki-laki, umur 5 tahun;
10. Rafi bin Panjaitan, laki-laki, umur 1 tahun;

- Bahwa para Pemohon belum memiliki Akta Nikah sebab pernikahan para Pemohon tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dolo karena para Pemohon tidak mempunyai biaya untuk kelengkapan pengurusan akta nikah;

- Bahwa tujuan para Pemohon mengajukan Itsbat Nikah untuk di sahkan pernikahannya agar mendapatkan Akta Nikah untuk kepastian hukum dan mengurus kepentingan hukum lainnya;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam menjelaskan bahwa *perkawinan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, warahmah, dan perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum Islam sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan;*

Menimbang, bahwa dari fakta hukum tersebut Hakim Tunggal berpendapat pernikahan para Pemohon telah sesuai dengan hukum Islam karena sesuai dengan syarat dan rukun nikah yakni adanya mempelai pria dan wanita, adanya wali nikah, adanya saksi, adanya mahar, serta adanya ijab dan qobul dalam pernikahan tersebut, hal mana telah sejalan dengan ketentuan Pasal 14 sampai dengan Pasal 38 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa secara hukum setiap orang yang melaksanakan pernikahan harus dibuktikan dengan adanya Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang dalam hal ini para Pemohon belum memiliki Kutipan Akta Nikah sebab pernikahan para Pemohon tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dolo karena para Pemohon tidak mempunyai biaya untuk kelengkapan pengurusan akta nikah pada hal para Pemohon telah melaksanakan pernikahan sesuai dengan hukum Islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,

Halaman 8 dari 12 Halaman Pen.Nomor 567/Pdt.P/2017/PA.Dgl.



maka berdasarkan ketentuan Pasal 5 ayat (1) dan (2) Kompilasi Hukum Islam Hakim Tunggal berpendapat agar terjamin ketertiban perkawinan bagi para pihak maka perkawinan tersebut seharusnya dicatatkan oleh pejabat yang berwenang agar memperoleh Kutipan Akta Nikah;

Menimbang, bahwa apabila dalam suatu perkawinan kedua mempelai tidak memiliki Kutipan Akta Nikah, maka berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam, mempelai tersebut dapat mengajukan itsbat nikahnya ke Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (3) huruf (e) Kompilasi Hukum Islam membenarkan adanya itsbat nikah/pengesahan nikah yang dilaksanakan sesuai dengan ajaran Islam;

Menimbang, bahwa oleh karena pernikahan para Pemohon dilaksanakan sesuai dengan syarat dan rukun perkawinan berdasarkan hukum Islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak terbitnya Kutipan Akta Nikah sebab pernikahan para Pemohon tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dolo karena para Pemohon tidak mempunyai biaya untuk kelengkapan pengurusan akta nikah, maka Hakim Tunggal berpendapat pernikahan para Pemohon yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 1995 harus dinyatakan sah secara hukum;

Menimbang, bahwa berkaitan dengan fakta hukum tersebut, Hakim Tunggal sependapat dengan doktrin hukum Islam sebagai berikut:

1. *Pengakuan perkawinan dengan seorang perempuan harus dapat menyebutkan sahnya perkawinan dahulu dari umpamanya wali dan dua orang saksi yang adil. (I'anatut Thalibin IV : 254).*
2. *Maka jika telah ada saksi-saksi yang menyaksikan atas perempuan itu yang sesuai dengan gugatannya itu, maka tetaplah pernikahannya itu. (Bughyatul Musytarsyidin : 298).*
3. *Diterima pengakuan nikahnya seorang perempuan yang aqil baligh. (Tuhfah IV : 133).*
4. *Didalam dakwa telah nikah kepada perempuan harus menerangkan sahnya nikah dan syarat-syaratnya. (Fathul Mu'in IV : 253).*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka permohonan para Pemohon cukup beralasan dan berdasar atas hukum, oleh karena itu dapat disimpulkan terhadap petitum primair dalam permohonan para Pemohon angka 1 dan 2 telah terbukti dan dapat dikabulkan;

Halaman 9 dari 12 Halaman Pen.Nomor 567/Pdt.P/2017/PA.Dgl.



Menimbang, bahwa oleh karena permohonan para Pemohon telah dikabulkan dan berdomisili di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten Donggala, maka Hakim Tunggal memerintahkan kepada para Pemohon untuk mencatatkan perkawinannya pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten Donggala;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka terhadap petitum primair angka 3 permohonan para Pemohon biaya perkara dibebankan kepada para Pemohon;

Memperhatikan, dalil-dalil hukum syar'i serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan sah perkawinan Pemohon I (Panjaitan bin Hante) dengan Pemohon II (Janiha binti Mbeo) yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 1995 di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi;
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perkawinannya pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten Donggala;
4. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 91.000.- (sembilan puluh satu ribu rupiah);

Demikian Penetapan ini di jatuhkan pada hari Rabu tanggal 27 September 2017 Masehi, bertepatan dengan tanggal 7 Muharram 1439 Hijriyah, oleh RUSTAM, S.HI.,M.H. sebagai Hakim Tunggal, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu dengan dibantu oleh Dra. Hj. NURMIATI. sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri para Pemohon;

HAKIM TUNGGAL

Halaman 10 dari 12 Halaman Pen.Nomor 567/Pdt.P/2017/PA.Dgl.



ttd

RUSTAM, S.HI.,M.H.

PANITERA PENGGANTI

ttd

Dra. Hj. NURMIATI.

Perincian Biaya:

Pendaftaran	Rp	30.000,-
Proses/ATK Perkara	Rp	50.000,-
Biaya Pengumuman	Rp	000.000,-
Redaksi	Rp	5.000,-
Meterai	Rp	6.000,-

JUMLAH Rp 91.000,- (sembilan puluh satu ribu rupiah)

Untuk Salinan Sesuai Dengan Aslinya,
Pengadilan Agama Donggala
PANITERA

Dra. Hj. DJAWARIAH M. AMIN.